BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *C-reaktif protein* (CRP) dan jumlah leukosit pada pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas Sungai Durian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan *C-reaktif protein* (CRP) pada pasien diabetes melitus menunjukkan bahwa dari 54 responden, sebanyak 38 responden (70,4%) memiliki hasil CRP positif dan 16 responden (29,6%) memiliki hasil *C-reaktif protein* (CRP) negatif. Dengan demikian, sebagian besar pasien diabetes melitus dalam penelitian ini memiliki hasil CRP positif.
2. Gambaran jumlah leukosit pada pasien diabetes melitus menunjukkan nilai rata-rata sebesar $15{,}8 \times 10^3/\mu L$, dengan nilai minimum $10{,}3 \times 10^3/\mu L$ dan maksimum $30{,}5 \times 10^3/\mu L$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah leukosit yang cenderung meningkat.
3. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0{,}05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kadar *C-reaktif protein* (CRP) dan jumlah leukosit pada pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas Sungai Durian.

B. Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada cakupan wilayah yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta menggunakan pemeriksaan *C-reaktif protein* secara kuantitatif untuk memperoleh gambaran tingkat inflamasi yang lebih rinci. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menganalisis jenis leukosit yang mengalami peningkatan sehingga dapat memberikan informasi yang lebih spesifik mengenai respons inflamasi pada pasien diabetes melitus.

PERPUSTAKAAN NPP: 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK